

**PENGARUH KEPUASAN KOMUNIKASI BAWAHAN DAN KOMPETENSI KOMUNIKASI
ATASAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT.AJB BUMIPUTERA 1912 DI KANTOR
WILAYAH KOTA MEDAN**

Oleh:

Daniel P. Bangun ¹⁾

Emmelia Arihta Ginting ²⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}

E-mai:

bagun1977@gmail.com ¹⁾

emilginting3@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

This research was conducted in AJB Bumi Putera 1912 Medan Regional Office by using sample of 62 respondents. Data analysis method used is multiple linear regression analysis method and coefficient of determination analysis. To test the hypothesis used partial test (t test) and simultaneous test (F test). The results obtained by multiple linear regression equation: $Y = 11.668 + 0.381X_1 + 0.489X_2$. This means that if there is no influence of Subordinate Communication Satisfaction (X_1) and Competence of Communication Top (X_2) together basically Employee Performance (Y) already has a value of 11.668, and the regression coefficient number 0.381 explains that each addition of one value Subordinate Communication Satisfaction (X_1) will improve employee performance by 0,381 times with assumption of Communication Competence Top (X_2) remain. As for the regression coefficient number 0.489 explains that each addition of a score of Competence Communications Superiors (X_2) will improve employee performance by 0.489 times with the assumption Satisfaction Communication Subordinate (X_1) fixed. Adjusted R Square value is obtained at 0.666.

Keywords: *Communication Satisfaction, Communication Competence, Employee Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di AJB Bumi Putera 1912 Kantor Wilayah Medan dengan menggunakan sampel sebanyak 52 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dan analisis koefisien determinasi. Untuk pengujian hipotesis dipergunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda : $Y = 11,668 + 0,381X_1 + 0,489X_2$. Artinya jika tidak ada pengaruh dari Kepuasan Komunikasi Bawahan (X_1) dan Kompetensi Komunikasi Atasan (X_2) secara bersama-sama pada dasarnya Kinerja Pegawai (Y) sudah mempunyai nilai sebesar 11,668, dan angka koefisien regresi 0,381 menjelaskan bahwa setiap penambahan satu nilai Kepuasan Komunikasi Bawahan (X_1) akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,381 kali dengan asumsi Kompetensi Komunikasi Atasan (X_2) tetap. Sedangkan untuk angka koefisien regresi 0,489 menjelaskan bahwa setiap penambahan satu nilai Kompetensi Komunikasi Atasan (X_2) akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,489 kali dengan asumsi Kepuasan Komunikasi Bawahan (X_1) tetap. Nilai nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,666.

Kata Kunci : *Kepuasan Komunikasi, Kompetensi Komunikasi, Kinerja Pegawai.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi ialah bagian yang berarti dalam kehidupan kegiatan. Perihal ini gampang dimengerti karena komunikasi yang tidak bagus dapat memiliki akibat yang besar kepada kehidupan badan, misalnya bentrokan dampingi karyawan, serta kebalikannya komunikasi yang bagus bisa tingkatkan silih penafsiran, kerjasama serta pula kebahagiaan kegiatan.

Dengan begitu tiap- tiap karyawan dalam badan mengenali tanggung jawab serta wewenang tiap- tiap. Karyawan yang memiliki kompetensi komunikasi yang bagus hendak sanggup mendapatkan serta meningkatkan kewajiban yang diembannya, alhasil tingkatan kemampuan karyawan jadi terus menjadi bagus. Komunikasi menggenggam andil berarti di dalam mendukung kelancaran kegiatan karyawan dalam badan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari kerangka balik yang sudah dikemukakan diatas, ditemui permasalahan selaku selanjutnya:

1. Apakah kebahagiaan komunikasi anak buah mempengaruhi kepada kemampuan karyawan AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area?
2. Apakah kompetensi komunikasi pimpinan mempengaruhi kepada kemampuan karyawan AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area?
3. Apakah kebahagiaan komunikasi anak buah serta kompetensi komunikasi pimpinan dengan cara bersama–bersama mempengaruhi kepada kemampuan karyawan AJB Redding serta Sanborn dalam Muhammad (2005:65) berkata kalau komunikasi badan merupakan

Alam Putera 1912 Kantor Area Area?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada kasus itu diatas, tujuan yang mau digapai dari riset ini merupakan:

1. Menganalisa akibat kebahagiaan komunikasi anak buah kepada kemampuan karyawan AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area,
2. Menganalisa akibat kompetensi komunikasi pimpinan kepada kemampuan karyawan AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area,
3. Menganalisa akibat kebahagiaan komunikasi anak buah serta kompetensi komunikasi pimpinan dengan cara bersama–serupa kepada kemampuan karyawan AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari riset ini merupakan:

1. Dengan cara teoritis ataupun akademis, riset ini diharapkan dapat membagikan donasi pandangan pada ilmu komunikasi, paling utama dalam aspek amatan komunikasi badan,
2. Dalam tataran efisien, riset ini diharapkan sanggup membagikan saran selaku salah satu bawah determinasi kebijaksanaan untuk badan mengenai aspek– aspek berkuasa kebahagiaan komunikasi serta kompetensi komunikasi alhasil menghasilkan karyawan yang bermutu dengan kemampuan yang besar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Komunikasi Organisasi

pengiriman serta pendapatan data dalam badan yang lingkungan. Yang tercantum dalam aspek ini merupakan

komunikasi dalam, ikatan orang, ikatan aliansi pengelola, komunikasi downward ataupun komunikasi dari pimpinan pada anak buah, komunikasi upward ataupun komunikasi anak buah pada pimpinan, komunikasi mendatar ataupun komunikasi dari orang-orang yang serupa tingkat atau tingkatnya serta komunikasi penilaian program.

2.2 Kerangka Berpikir

Sehabis dicoba analisis pustaka yang melandasi formulasi permasalahan yang diajukan dalam riset ini, berikutnya dibangun kerangka pandangan teoritis yang hendak dipakai selaku referensi buat jalan keluar permasalahan. Kerangka pandangan teoritis yang dibentuk diperlihatkan dalam lukisan selaku selanjutnya:

2.3 Hipotesis

Anggapan Pengganti yang diajukan dalam riset ini merupakan selaku selanjutnya:

1. Kebahagiaan komunikasi anak buah mempengaruhi penting kepada kemampuan karyawan AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area?
2. Kompetensi komunikasi pimpinan mempengaruhi penting kepada kemampuan karyawan AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area?
3. Kebahagiaan komunikasi anak buah serta kompetensi komunikasi pimpinan dengan cara bersama-sama mempengaruhi penting kepada kemampuan karyawan AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area?

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada AJB Bumi Putera 1912 Kantor Wilayah Medan. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama 4 bulan, yaitu dari tanggal 1 Maret hingga 31 Juni 2018.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai AJB Bumi Putera 1912 Kantor Wilayah Medan yang berjumlah 110 orang.

Tingkatan keterbukaan pada riset ataupun kekeliruan pada riset ini merupakan 0,05 ataupun 5% serta tingkatan tingkatan keyakinan riset ini merupakan 0,95 ataupun 95%. Bersumber pada metode itu didapat jumlah ilustrasi(n) selaku selanjutnya:

$$n = \frac{N}{1 + Nxe^2} = \frac{110}{1 + 110 \times (0.05)^2} = 52,38$$

, dibulatkan menjadi 52 orang

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

Varia	Konsep	Indikator	Sk
-------	--------	-----------	----

bel	Variabel		ala
Kepu asan Komu	Kondisi ketika muncul keberadaan rasa	1. Kompetensi komunikasi atasan	Li ker t

nikasi Bawahan (X_1)	nyaman dengan pesan-pesan, media, dan hubungan-hubungan yang timbul dalam organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kemampuan meng-encode pesan 3. Kemampuan Meng-decode pesan 4. Kemampuan merespon umpan balik 	
Kompetensi Komunikasi Atasan (X_2)	Aliran informasi dari lini managerial yang berada di atas dengan lini yang berada di bawahnya digunakan untuk mengarahkan kerja para bawahan dalam menjalankan suatu tugas atau pekerjaan mereka yang berisi tentang informasi organisasi, informasi pekerjaan dan penilaian pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. iklim komunikasi, 2. hubungan dengan atasan, 3. integrasi organisasi, 4. kualitas media, 5. komunikasi horizontal dan informal, 6. perspektif organisasi, 7. umpan balik personal 	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Hasil dari sebuah pekerjaan secara kualitas dan secara kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quality</i>, 2. <i>Quantity</i>, 3. <i>Timeliness</i>, 4. <i>Cost effectiveness</i>, 5. <i>Need for supervision</i>, 6. <i>Interpersonal impact</i>. 	Likert

Sumber : Konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam determinasi angka ini dipakai rasio likert dengan 5 jenis evaluasi, ialah:

1. Skor 5 diserahkan buat balasan amat setuju
2. Skor 4 diserahkan buat balasan setuju
3. Skor 3 diserahkan untuk jawaban ini pula bisa dipaparkan dengan memakai bagan pie selanjutnya:

netral

4. Skor 2 diserahkan buat balasan tidak setuju
5. Skor 1 diberikan buat balasan amat tidak setuju

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden yang dilibatkan dalam riset ini merupakan para karyawan AJB Bumiputera 1912 Area Area sebesar 62 orang. Profil responden dipaparkan bersumber pada informasi tipe kemaluan, umur, era kegiatan serta pembelajaran terakhir.

- a. Profil Responden Bersumber pada Tipe Kelamin

Bersumber pada tipe kemaluan, profil responden bisa dipaparkan semacam bagan selanjutnya:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	40	64.5	64.5	64.5
	Perempuan	22	35.5	35.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan

Dari 62 orang responden, nampak kalau responden yang berjenis kemaluan pria sebesar 40 orang(64, 5%) serta responden berjenis kemaluan wanita sebesar 22 orang(35, 5%). Dari informasi itu, nampak kalau responden berjenis kemaluan pria lebih banyak dari responden berjenis kemaluan wanita. Profil responden bersumber pada tipe kemaluan

Gambar 4.1

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan

- a. Profil Responden Berdasarkan Usia Berdasarkan usia, profil responden dapat dijelaskan seperti tabel berikut :

Tabel 4.2

Profil Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Perc ent	Valid Perc ent	Cumulat ive Percent
Valid	Kurang dari 35 tahun	2	3.2	3.2	3.2
	36 - 40 tahun	4	6.5	6.5	9.7
	41 - 45 tahun	29	46.8	46.8	56.5
	46 - 50 tahun	19	30.6	30.6	87.1
	Lebih dari 51 tahun	8	12.9	12.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

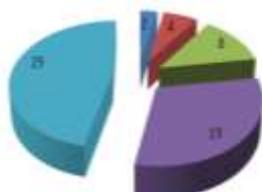
Sumber : AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan

Dari informasi itu, nampak kalau responden yang lebih banyak merupakan responden yang berumur antara 41- 45, serta yang sangat sedikit merupakan responden yang berumur kurang dari 35 tahun. Profil responden bersumber pada tipe kemaluan ini pula bisa dipaparkan dengan memakai bagan pie selanjutnya:

Gambar 4.2

Profil Responden Berdasarkan

Berdasarkan Usia



Usia

Gambar 4.3

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan\

- b. Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan masa kerja, profil responden dapat dijelaskan seperti tabel berikut :

Tabel 4.2

Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja

		Masa Kerja			
		Frequency	Perc ent	Valid Perc ent	Cumulat ive Percent
Valid	Kurang dari 10 tahun	12	19.4	19.4	19.4
	11 - 15 tahun	8	12.9	12.9	32.3
	16 - 20 tahun	8	12.9	12.9	45.2
	21 - 25 tahun	7	11.3	11.3	56.5
	Lebih dari 26 tahun	27	43.5	43.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan

Dari data tersebut, terlihat bahwa responden yang lebih banyak berdasarkan masa kerjanya adalah responden yang memiliki masa kerja lebih dari 26 tahun yaitu sebanyak 27 orang (43,5%) dan responden yang kecil adalah responden yang memiliki masa kerja antara 21-25 tahun yaitu sebanyak 7 orang (11,3%). Profil responden berdasarkan masa kerja ini juga dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram pie berikut :

Profil Responden Berdasarkan Usia



Sumber : AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan
Berdasarkan pendidikan, profil responden dapat dijelaskan seperti tabel berikut :

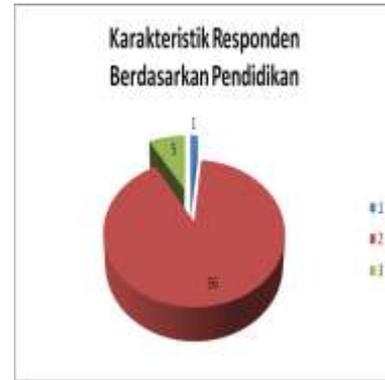
Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D.3	1	1.6	1.6	1.6
	S.1	56	90.3	90.3	91.9
	S.2	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan

Dari data tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden memiliki jenjang pendidikan Strata-1. Profil responden berdasarkan jenjang pendidikan ini juga dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram pie berikut :

Gambar 4.4
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan

4.3 Karakteristik Jawaban Responden

1. Variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan (X₁)

Untuk menilai tanggapan responden terhadap Kepuasan Komunikasi Bawahan (X₁), digunakan 12 kuesioner, yang masing-masing kuesioner dijawab dengan : 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Statistik deskriptif jawaban responden atas kuesioner yang diajukan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan (X₁)

Item Kuesioner	Tanggapan Responden									
	STS		TS		R		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Item X _{1_1}	0	0	7	11,3	1	1,6	3	4,8	7	11,3
Item X _{1_2}	0	0	0	0	2	3,2	2	3,2	5	7,9
Item X _{1_3}	0	0	5	8,1	1	1,6	2	3,2	4	6,5
Item X _{1_4}	0	0	3	4,8	1	1,6	4	6,4	7	11,3
Item X _{1_5}	0	0	1	1,6	1	1,6	4	6,4	7	11,3
Item X _{1_6}	0	0	5	8,1	1	1,6	2	3,2	4	6,5
Item X _{1_7}	0	0	0	0	1	1,6	3	4,8	6	9,7
Item X _{1_8}	0	0	8	12,9	1	1,6	2	3,2	9	14,4
Item X _{1_9}	0	0	2	3,2	1	1,6	3	4,8	6	9,7
Item X _{1_10}	0	0	4	6,5	1	1,6	3	4,8	6	9,7
Item X _{1_11}	0	0	1	1,6	2	3,2	1	1,6	2	3,2
Item X _{1_12}	0	0	6	9,7	1	1,6	3	4,8	9	14,4

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Dari table itu bisa dikenal gelombang serta persentase responden menanggapi amat tidak sepakat, tidak sepakat, ayal, sepakat serta amat sepakat atas tiap- tiap angket yang diajukan pada para responden. Cerita keseluruhan score atas balasan responden kepada angket yang diajukan bisa diamati pada table selanjutnya:

Tabel 4.6
Deskripsi Total Score
Variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan
(X₁)
Statistics

GKTKP		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		46.06
Std. Error of Mean		.598
Median		47.00
Std. Deviation		4.707
Variance		22.160
Skewness		-.728
Std. Error of Skewness		.304
Kurtosis		-.005
Std. Error of Kurtosis		.599
Range		19
Minimum		35
Maximum		54
Percentiles		
	25	44.00
	50	47.00
	75	50.00

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang valid adalah 62, sedangkan data yang hilang adalah 0, artinya semua data siap diproses. Mean (rata-rata score) adalah 46,06 dengan standar error adalah 0,598. Median sebesar 47 menunjukkan 50% total score di atas 47 dan 50% total score di bawah 47. Standar deviasi adalah 4,707 dan varians sebesar 22,160, dan range antara 35-54 adalah 19. Jika ditentukan kriteria score jawaban responden dengan : Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik, maka kriteria score jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Kriteria Jawaban Responden
Variabel Kepuasan Komunikasi
Bawahan

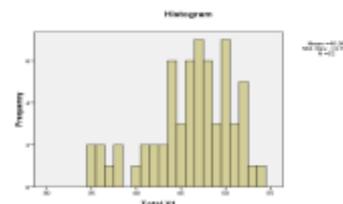
No.	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	50-54	17	25,5	Sangat Baik
2	45-49	25	40,3	Baik
3	40-44	13	20,9	Kurang Baik
4	35-39	7	11,2	Tidak Baik

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui tanggapan responden tentang Kepuasan Komunikasi Bawahan dengan kategori sangat baik berjumlah 17 (25,5%), baik berjumlah 25 (40,3%), kurang baik 13 (20,9%) dan tidak baik 7 (11,2%).

Grafik histogram jawaban responden atas kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.5
Grafik Histogram Total Score Jawaban
Responden
Variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan



Sumber : Hasil pengolahan SPSS

2. Variabel Kompetensi Komunikasi Atasan

Untuk menilai tanggapan responden terhadap Kompetensi komunikasi atasan, digunakan 12 kuesioner, yang masing-masing kuesioner dijawab dengan : 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Statistik deskriptif jawaban responden atas kuesioner yang diajukan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Responden
Variabel Kompetensi
Komunikasi Atasan

Item Kuesio ner	Tanggapan Responden									
	STS		TS		R		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Item X _{1_1}	0	0	0	0	2	3,2	3	62,9	2	33,9
Item X _{1_2}	0	0	0	0	6	9,7	3	53,2	2	37,1
Item X _{1_3}	0	0	5	8,1	8	12,9	2	37,1	2	41,9
Item X _{1_4}	0	0	6	9,7	1	16,0	3	51,2	1	22,4
Item X _{1_5}	0	0	5	8,1	1	16,0	3	56,5	1	19,4
Item X _{1_6}	0	0	1	1,6	1	16,0	2	46,9	2	35,5
Item X _{1_7}	0	0	2	3,2	5	8,1	5	85,3	2	32,5
Item X _{1_8}	0	0	0	0	1	22,4	3	51,6	1	25,8
Item X _{1_9}	0	0	1	16,0	1	25,6	2	35,2	1	22,4
Item X _{1_10}	0	0	6	9,7	2	35,2	2	45,8	6	9,7
Item X _{1_11}	0	0	6	9,7	3	48,0	2	37,3	3	4,8
Item X _{1_12}	0	0	7	11,3	2	40,5	2	45,8	2	3,2

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Dari table itu bisa dikenal gelombang serta persentase responden menanggapi amat tidak sepakat, tidak sepakat, ayal, sepakat serta amat sepakat atas masing angket yang diajukan pada para responden. Cerita keseluruhan score atas balasan responden kepada angket yang diajukan bisa diamati pada table selanjutnya:

Tabel 4.9
Deskripsi Total Score
Variabel Kompetensi komunikasi atasan

Statistics		
Kompetensi komunikasi atasan		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		46.50
Std. Error of Mean		.525
Median		47.00
Std. Deviation		4.136
Variance		17.107
Skewness		-.608
Std. Error of Skewness		.304
Kurtosis		.014
Std. Error of Kurtosis		.599
Range		18
Minimum		36
Maximum		54

Percentiles	25	43.75
	50	47.00
	75	50.00

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Dari bagan itu bisa dipaparkan kalau jumlah ilustrasi yang asi merupakan 62, sebaliknya informasi yang lenyap merupakan 0, maksudnya seluruh informasi sedia diproses. Mean(pada umumnya score) merupakan 46,50 dengan standar error merupakan 0,525. Median sebesar 47 membuktikan 50% keseluruhan score di atas 47 serta 50% keseluruhan score di dasar 47. Standar digresi merupakan 4, 136 serta varians sebesar 17, 107, serta range antara 36-54 merupakan 18.

Bila didetetapkan patokan score balasan responden dengan: Amat Bagus, Bagus, Kurang Bagus, serta Tidak Bagus, hingga patokan score balasan responden bisa diamati persentasenya pada bagan selanjutnya ini:

Tabel 4.10
Kriteria Jawaban Responden
Variabel Kompetensi Komunikasi
Atasan

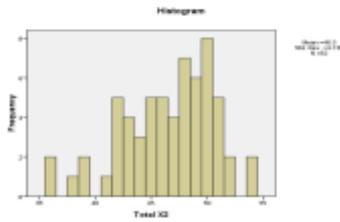
No.	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	51-55	9	14,5	Sangat Baik
2	46-50	30	48,4	Baik
3	41-45	18	29	Kurang Baik
4	36-40	5	8,1	Tidak Baik

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui tanggapan responden tentang Kompetensi komunikasi atasan dengan kategori sangat baik berjumlah 9 (14,5%), baik berjumlah 30 (48,4%), kurang baik 18 (29%) dan tidak baik 5 (8,1%).

Grafik histogram jawaban responden atas kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.6
Grafik Histogram Total Score
Jawaban Responden
Variabel Kompetensi Komunikasi
Atasan



Sumber : Hasil pengolahan SPSS

3. Variabel Kinerja Pegawai

Untuk menilai tanggapan responden terhadap Kinerja Pegawai, digunakan 14 kuesioner, yang masing-masing kuesioner dijawab dengan : 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Statistik deskriptif jawaban responden atas kuesioner yang diajukan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban
Responden Variabel
Kinerja Pegawai

Item Kuesioner	Tanggapan Responden									
	STS		TS		R		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Item X _{1_1}	0	0	0	0	1	22,4	2	40,6	2	37,1
Item X _{1_2}	0	0	0	0	1	16,0	2	45,8	2	38,7
Item X _{1_3}	0	0	0	0	1	24,5	2	43,7	2	32,3
Item X _{1_4}	0	0	0	0	1	30,9	3	50,6	1	19,4
Item X _{1_5}	0	0	9	14,5	1	25,6	2	45,8	9	14,5
Item X _{1_6}	0	0	1	1,6	1	22,4	2	40,6	2	35,5
Item X _{1_7}	0	0	1	21,3	6	9,7	3	59,7	6	9,7
Item X _{1_8}	0	0	0	0	2	33,1	3	50,9	1	16,0
Item X _{1_9}	0	0	2	3,2	1	27,7	3	51,4	1	17,7
Item X _{1_10}	0	0	1	1,6	2	38,4	2	43,7	1	16,0
Item X _{1_11}	0	0	5	8,1	2	37,3	2	45,8	6	9,7
Item X _{1_12}	0	0	1	16,0	2	38,4	2	37,3	5	8,1

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Dari table tersebut dapat diketahui frekuensi dan persentase responden

menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju atas masing kuesioner yang diajukan kepada para responden. Deskripsi total score atas jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.12
Deskripsi Total Score
Variabel Kinerja Pegawai

Statistics		
Kinerja Pegawai		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		51.97
Std. Error of Mean		.573
Median		53.00
Std. Deviation		4.512
Variance		20.360
Skewness		-.323
Std. Error of Skewness		.304
Kurtosis		-.729
Std. Error of Kurtosis		.599
Range		18
Minimum		42
Maximum		60
Percentiles	25	48.75
	50	53.00
	75	55.00

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang valid adalah 62, sedangkan data yang hilang adalah 0, artinya semua data siap diproses. Mean (rata-rata score) adalah 51,97 dengan standar error adalah 0,573. Median sebesar 53 menunjukkan 50% total score di atas 53 dan 50% total score di bawah 53. Standar deviasi adalah 4,512 dan varians sebesar 20,360, dan range antara 42-60 adalah 18. Score jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Kriteria Jawaban Responden
Variabel Kompetensi komunikasi
atasan

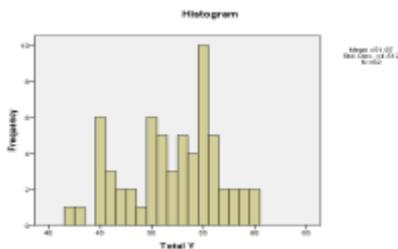
No.	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	57-61	8	12,9	Sangat Baik
2	52-56	27	43,5	Baik
3	47-51	16	25,8	Kurang Baik
4	42-46	11	17,7	Tidak Baik

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui tanggapan responden tentang Kompetensi komunikasi atasan dengan kategori sangat baik berjumlah 8 (12,9%), baik berjumlah 27 (43,5%), kurang baik 16 (25,8%) dan tidak baik 11 (17,7%).

Grafik histogram jawaban responden atas kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.7
Grafik Histogram Total Score Jawaban
Responden
Variabel Kinerja Pegawai



Sumber : Hasil pengolahan SPSS

4.4 Uji Persyaratan Analisis

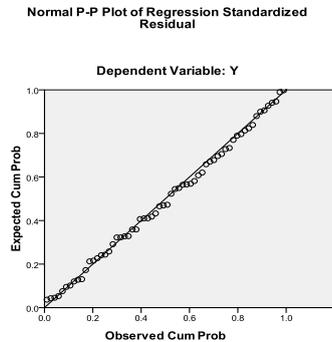
Tiga persyaratan yang wajib dipadati saat sebelum melaksanakan analisa regresi, bagus regresi linier simpel ataupun regresi dobel merupakan (a) normalitas informasi, (b) multikolinearitas, serta (c) heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Percobaan normalitas informasi bermanfaat buat mengenali apakah elastis terbatas, bebas ataupun keduanya berdistribusi wajar, mendekati wajar ataupun tidak. Terdapat banyak metode yang bisa dipakai buat mencoba normalitas informasi, antara lain: analisa diagram Wajar P-P Alur of Regression serta bersumber pada *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan memakai diagram

Wajar P- P Alur of Regression, bisa dikenal penyebaran informasi sebagai selanjutnya:

Gambar 4.8
Grafik Normalitas Data



Sumber : Hasil

pengolahan SPSS

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot of Regression* tersebut, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Disamping itu, dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui normalitas distribusi data sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Normalitas Data Kolmogorov-
Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		62	62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.06	46.50	51.97
	Std. Deviation	4.707	4.136	4.512
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.124	.125	.120
	Positive	.071	.074	.084
	Negative	-.124	-.125	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.973	.988	.946
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300	.283	.332

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Bersumber pada *out put* one sample *Kolmogorov- Smirnov Test*, didapat angka didapat angka Kolmogorov Smirnov Z buat elastis Kebahagiaan Komunikasi Anak buah merupakan 0, 972; elastis Kompetensi komunikasi pimpinan merupakan 0, 988 serta elastis Kemampuan Karyawan merupakan 0, 946. Angka Asymp. Sig. (2- tailed) tiap- tiap

elastis merupakan: 0, 300; 0, 283 serta 0, 332 0, 973, ketiga angka Asymp. Sig. (2- tailed) itu diatas 5% (0, 05) hingga bisa disimpulkan informasi berdistribusi wajar.

b. Uji Multikolinearitas

Percobaan multikolinearitas dipakai buat mencoba terdapat ataupun tidaknya hubungan antara elastis leluasa(bebas). Buat bisa memastikan apakah ada multikolinearitas dalam bentuk regresi pada riset ini merupakan dengan memandang angka VIF(Variance Inflation Factor) serta tolerance dan menganalisa matrik hubungan variabel- variabel leluasa. Ada pula angka tolerance serta VIF bisa diamati pada bagan selanjutnya ini:

Tabel 4.15
Nilai Tolerance dan VIF
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.205	4.880
	X2	.205	4.880

a. Dependent Variable: Y

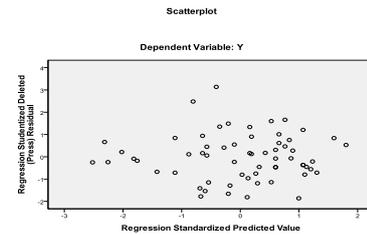
Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Bersumber pada Bagan di atas, nampak kalau tidak terdapat elastis yang mempunyai angka VIF lebih dari 10 serta angka tolerance yang lebih kecil dari 0, 10 yang berarti kalau tidak ada hubungan dampingi elastis leluasa yang lebih dari 95%. Dengan begitu, bisa didapat kesimpulan kalau tidak ada multikolinearitas dampingi elastis leluasa dalam bentuk regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

ercobaan heteroskedastisitas bermaksud buat mencoba apakah dalam bentuk regresi terjalin ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Percobaan heteroskedastisitas menciptakan diagram pola penyebaran titik(scatterplot) semacam nampak pada Lukisan selanjutnya:

Gambar 4.9
Grafik Scatterplot



Sumber : Hasil

pengolahan SPSS

Dari grafik scatterplot di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Korelasi dan Regresi Antar Variabel

a. Pengaruh Kepuasan Komunikasi Bawahan terhadap Kinerja Pegawai

Untuk mengetahui sejauh mana Kepuasan Komunikasi Bawahan mempengaruhi Kinerja Pegawai di AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan dapat dilihat dari besarnya korelasi yang ada. Dengan bantuan SPSS v.17 diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4.16
Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi
dari Kepuasan Komunikasi Bawahan (X₁) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.630	2.746

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Ver. 17, Tahun 2018

Dari bagan diatas nampak kalau angka koefisien hubungan R= 0,797 serta koefisien Pemastian (R_{Square}) sebesar 0,636. Perihal ini membuktikan penafsiran kalau Kemampuan Karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 63,6% oleh Kebahagiaan Komunikasi Anak buah (X₁), sebaliknya lebihnya 36, 4% (100%- 58,

1%) dipaparkan oleh sebab- sebab yang lain. RSquare berkisar pada nilai 0 hingga 1, dengan memo terus menjadi kecil nilai R_{Square} terus menjadi lemas ikatan kedua elastis.

Tabel 4.17
Nilai Koefisien dari Variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan (X_1)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	16.761	3.458		4.847	.000		
X1	.764	.075	.797	10.234	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Ver. 17, Tahun 2018

Hasil dari percobaan coefficients semacam yang nampak pada bagan diatas nampak kalau angka (constant)= 16, 761 serta angka B= 0, 764. Dari bagan coefficients didapat pertemuan kalkulasi regresi simpel merupakan: $Y = a + bX_1 = 16,761 + 0,764X_1$

Dari hasil pertemuan regresi itu, bisa dipaparkan kalau a= 16,761 melaporkan kalau bila tidak terdapat Kebahagiaan Komunikasi Anak buah hingga Kemampuan Karyawan merupakan 16,761. Koefisien regresi sebesar 0,764 melaporkan kalau tiap akumulasi satu nilai Kebahagiaan Komunikasi Anak buah diprediksi hendak tingkatkan Kemampuan Karyawan sebesar 0, 764.

b. Pengaruh Kompetensi komunikasi atasan terhadap Kinerja Pegawai

Buat mengenali sepanjang mana Kompetensi komunikasi pimpinan pengaruhi Kemampuan Karyawan di AJB Bumiputera 1912 Kantor Area Area bisa diamati dari besarnya hubungan yang terdapat. Dengan dorongan SPSS didapat output selaku selanjutnya:

Tabel 4.18
Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi dari Variabel Kompetensi Komunikasi Atasan (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.639	2.712

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Ver. 17, Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi $R = 0,803$ dan koefisien Determinasi (R_{Square}) sebesar 0,645. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Kinerja Pegawai (Y) dipengaruhi sebesar 64,5% oleh Kompetensi komunikasi atasan (X_1), sedangkan sisanya 35,5% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R_{Square} berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R_{Square} semakin lemah hubungan kedua variabel.

Tabel 4.19
Nilai Koefisien dari Variabel Kompetensi komunikasi atasan (X_2)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	11.238	3.919		2.867	.006		
X2	.876	.084	.803	10.432	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Ver. 17, Tahun 2018

Hasil dari percobaan coefficients semacam yang nampak pada bagan diatas nampak kalau angka(constant)= 11,238

serta angka $B = 0,876$ Dari bagan coefficients didapat pertemuan kalkulasi regresi simpel merupakan: $Y = a + bX_2 = 11,238 + 0,876X_2$

Dari hasil pertemuan regresi itu, bisa dipaparkan kalau $a = 11,238$ melaporkan kalau bila tidak terdapat Kompetensi komunikasi pimpinan hingga Kemampuan Karyawan merupakan $11,238$. Koefisien regresi sebesar $0,876$ melaporkan kalau tiap penambahan satu nilai Kompetensi komunikasi pimpinan diprediksi hendak tingkatan Kemampuan Karyawan sebesar $0,876$. Kebalikannya bila Kompetensi komunikasi pimpinan hadapi penyusutan sebesar satu nilai hingga patuh kegiatan pula hendak hadapi penyusutan sebesar $0,876$. Jadi ciri positif melaporkan arah perkiraan yang searah (linear). Ekskalasi atau penyusutan elastis Kompetensi komunikasi pimpinan hendak menyebabkan ekskalasi atau penyusutan Kemampuan Karyawan.

c. Pengaruh Kepuasan Komunikasi Bawahan dan Kompetensi komunikasi atasan Secara Bersamaan terhadap Kinerja Pegawai

Untuk mengetahui sejauh mana budaya organisasi dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja pegawai di Universitas Prima Indonesia dapat dilihat dari besarnya korelasi yang ada. Dengan bantuan SPSS diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4.20

Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi dari Variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan (X₁) dan Variabel Kompetensi komunikasi atasan (X₂) Secara Bersamaan terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.666	2.608

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Ver. 17, Tahun 2018

Dari bagan diatas nampak kalau angka koefisien hubungan $R = 0,823$ serta koefisien Pemastian (R_{Square}) sebesar $0,677$ dan angka Adjusted R Square sebesar $0,666$. Perihal ini membuktikan penafsiran kalau Kemampuan Karyawan (Y) dipengaruhi sebesar $66,6\%$ oleh Kebahagiaan Komunikasi Anak buah (X₁) serta Kompetensi Komunikasi Pimpinan (X₂) dengan cara bersama-sama, sebaliknya lebihnya $33,4\%$ dipaparkan oleh sebab-sebab yang lain. Angka Adjusted R Square berkisar pada nilai 0 hingga 1 , dengan memo terus menjadi kecil nilai Adjusted R Square terus menjadi lemas ikatan kedua elastis.

Tabel 4.21

Nilai Koefisien dari Variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan (X₁) dan Variabel Kompetensi Komunikasi Atasan (X₂)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.668	3.772		3.093	.003		
X ₁	.381	.157	.398	2.432	.018	.205	4.880
X ₂	.489	.178	.448	2.744	.008	.205	4.880

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Ver. 17, Tahun 2018

Hasil dari percobaan coefficients semacam yang nampak pada bagan diatas nampak kalau angka (constant) = $11,668$ serta angka B buat tiap-tiap elastis sebesar $0,381$ serta $0,489$. Dari bagan coefficients didapat pertemuan kalkulasi regresi simpel merupakan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 11,668 + 0,381X_1 + 0,489X_2$

Koefisien $a=11,668$ melaporkan kalau bila tidak terdapat akibat dari Kebahagiaan Komunikasi Anak buah (X_1) serta Kompetensi komunikasi pimpinan (X_2) dengan cara bersama-sama pada dasarnya Kemampuan Karyawan (Y) telah memiliki angka sebesar 11, 668, serta nilai koefisien regresi 0, 381 menarangkan kalau tiap akumulasi satu angka Kebahagiaan Komunikasi Anak buah (X_1) hendak tingkatkan Kemampuan Karyawan sebesar 0, 381 kali dengan anggapan Kompetensi komunikasi pimpinan (X_2) senantiasa. Sebaliknya buat nilai koefisien regresi 0, 489 menarangkan kalau tiap akumulasi satu angka Kompetensi komunikasi pimpinan (X_2) hendak tingkatkan Kemampuan Karyawan sebesar 0, 489 kali dengan anggapan Kebahagiaan Komunikasi Anak buah (X_1) senantiasa.

4.6 Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Percobaan t ialah sesuatu percobaan buat mengenali signifikansi akibat elastis leluasa (Kebahagiaan Komunikasi Anak buah serta Kompetensi komunikasi pimpinan) dengan cara parsial ataupun perseorangan menerangkan elastis terikat (Kemampuan Karyawan).

1. Pengaruh Variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan (X_1) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y). Signifikansi koefisien regresi variabel Kepuasan Komunikasi Bawahan (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) didapat dengan menggunakan program SPSS v.17. Kriteria yang harus dipenuhi dalam uji t adalah :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$: ($\alpha = 0,05$; $df = N-2$) ; sig. $< 0,05$: Signifikan
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$: ($\alpha = 0,05$; $df = N-2$) ; sig. $< 0,05$: Tidak Signifikan

Dengan melihat tabel 4.20,

diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $2,432 > 1,670$, dan nilai Sig. (0,018) $< 0,05$, artinya disimpulkan bahwa Kepuasan Komunikasi Bawahan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai di AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan.

2. Pengaruh Variabel Kompetensi komunikasi atasan Terhadap Kinerja Pegawai

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi variabel Kompetensi komunikasi atasan (X_2) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y). Signifikansi koefisien regresi variabel Kompetensi komunikasi atasan (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) didapat dengan menggunakan program SPSS v.17. Kriteria yang harus dipenuhi dalam uji t adalah :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$: ($\alpha = 0,05$; $df = N-2$) ; sig. $< 0,05$: Signifikan
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$: ($\alpha = 0,05$; $df = N-2$) ; sig. $< 0,05$: Tidak Signifikan

Dengan melihat tabel 4.20, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $2,744 > 1,670$, dan nilai Sig. (0,008) $< 0,05$, artinya Kompetensi komunikasi atasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai di AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan.

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua yang diajukan sebelumnya bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai di AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan.

b. Uji F

Percobaan F dipakai buat mencoba koefisien regresi dari elastis leluasa dengan cara simultan. Apabila percobaan F didasarkan atas analogi F- hitung serta F- tabel, hingga metode pengujiannya selaku selanjutnya:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig. $< \alpha (0,05)$: Signifikan
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Sig. $>$

- α (0,05) : Tidak Signifikan

Dengan bantuan program SPSS v.17 didapat nilai F hitung dan signifikansinya sebagai berikut:

Tabel 4.22
F_{Hitung} dan Signifikansi Variabel
Kepuasan Komunikasi Bawahan (X₁)
dan Kompetensi komunikasi atasan
(X₂),
secara bersama-sama terhadap Kinerja
Pegawai (Y)
ANOVA^p

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	840.791	2	420.395	61.831	.000 ^a
Residual	401.145	59	6.799		
Total	1241.935	61			

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data SPSS v. 17, Tahun 2018

Hasil percobaan F (ANOVA Test) sepenuhnya nampak pada bagan diatas yang membuktikan angka F jumlah (61, 831)

F bagan (4,00) dengan signifikansi 0, 000. Sebab angka kebolehjadian (signifikansi) merupakan 0, 000 jauh lebih kecil dari pada 0, 05, hingga bentuk regresi bisa dipakai buat memperhitungkan elastis Kemampuan Karyawan. Maksudnya terdapat akibat penting dari elastis Kebahagiaan Komunikasi Anak buah serta Kompetensi komunikasi pimpinan dengan cara bersama- sama kepada Kemampuan Karyawan di AJB Bumiputera 1912 Kantor Area Area.

Dari hasil itu, hingga bisa disimpulkan anggapan yang diajukan lebih dahulu kalau Kebahagiaan Komunikasi Anak buah serta Kompetensi komunikasi pimpinan dengan cara bersama- sama mempengaruhi positif serta penting kepada Kemampuan Karyawan di AJB Bumiputera 1912 Kantor Area Area bisa

diterima

4.7 Pembahasan

Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepuasan Komunikasi Bawahan terhadap Kinerja Pegawai

Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 orang pegawai AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan. Untuk menilai tanggapan responden terhadap Kepuasan Komunikasi Bawahan di AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan digunakan 12 kuesioner. Hasil dari tanggapan responden tersebut yaitu: 17 responden (25,5) memberikan tanggapan sangat baik, 25 responden (40,3) memberikan tanggapan baik, 13 responden (20,9%) memberikan tanggapan kurang baik dan 7 responden (11,2%) memberikan tanggapan tidak baik.

Berdasarkan pengolahan statistik yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = 16,761 + 0,764X_1$$

2. Pengaruh Kompetensi komunikasi atasan terhadap Kinerja Pegawai

Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 orang pegawai AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan. Untuk menilai tanggapan responden terhadap Kompetensi komunikasi atasan di AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan digunakan 12 kuesioner. Hasil dari tanggapan responden tersebut yaitu: 9 responden (14,5%) memberikan tanggapan sangat baik, 30 responden (48,4%) memberikan tanggapan baik, 18 responden (29%) memberikan tanggapan kurang baik dan 5 responden (8,1%) memberikan tanggapan tidak baik.

Dari pengolahan statistik yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = 11,238 + 0,876X_2$$

Besarnya pengaruh Kompetensi komunikasi atasan terhadap Kinerja

Pegawai dapat dilihat dari nilai koefisien Determinasi (R_{Square}) sebesar 0,645. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Kinerja Pegawai (Y) dipengaruhi sebesar 64,5% oleh Kompetensi komunikasi atasan (X_2), sedangkan sisanya 35,5% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Melalui hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,744, dan nilai Sig. sebesar 0,008, Ini membuktikan bahwa hasil pengujian hipotesis kedua dapat diterima, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi komunikasi atasan terhadap Kinerja Pegawai.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tauhaposan Panjaitan, dimana diperoleh $t_{\text{hitung}} = 14,489$ sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,668$. Oleh karena $t_{\text{hitung}} (14,489) > t_{\text{tabel}} (1,668)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi komunikasi atasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Semakin efektif Kompetensi komunikasi atasan, maka akan semakin meningkatkan Kinerja Pegawai. Demikian juga sebaliknya, semakin tidak efektif Kompetensi komunikasi atasan, maka akan dapat menurunkan Kinerja Pegawai.

3. Pengaruh Kepuasan Komunikasi Bawahan dan Kompetensi komunikasi atasan Secara Bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai

Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 orang pegawai AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan. Untuk menilai tanggapan responden terhadap Kompetensi komunikasi atasan di AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan digunakan 14 kuesioner. Hasil dari tanggapan responden tersebut yaitu: 8 responden (12,9) memberikan tanggapan sangat baik, 27 responden (43,5) memberikan tanggapan baik, 16 responden (25,8%) memberikan tanggapan kurang baik dan 11 responden (17,7%) memberikan tanggapan tidak baik.

Berdasarkan pengolahan statistik yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier berganda :

$$Y = 11,668 + 0,381X_1 + 0,489X_2$$

Besarnya akibat Kebahagiaan Komunikasi Anak buah serta Kompetensi komunikasi pimpinan dengan cara bersama-sama kepada Kemampuan Karyawan bisa diamati dari angka koefisien Adjusted R Square sebesar 0,666. Perihal ini membuktikan penafsiran kalau Kemampuan Karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 66,6% oleh Kebahagiaan Komunikasi Anak buah (X_1) serta Kompetensi komunikasi pimpinan (X_2) dengan cara bersama-sama, sebaliknya lebihnya 33,4% dipaparkan oleh sebab-sebab yang lain.

Lewat hasil kalkulasi statistik yang sudah dicoba didapat angka $F_{\text{hitung}} 61,831$ dengan signifikansi 0,000. Ini membuktikan kalau hasil pengujian anggapan ketiga bisa diperoleh, dimana ada akibat positif serta penting antara Kebahagiaan Komunikasi Anak buah serta Kompetensi komunikasi pimpinan dengan cara bersama-sama kepada Kemampuan Karyawan.

5. SIMPULAN

5.1 Simpulan

Terdapat akibat positif serta penting Kebahagiaan Komunikasi Pimpinan kepada Kemampuan Karyawan di AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area. Perihal ini bisa dibuktikan dengan pertemuan regresi simpel didapat: $Y = 16,761 + 0,764X_1$. Besarnya akibat Kebahagiaan Komunikasi Pimpinan kepada Kemampuan Karyawan bisa diamati dari angka koefisien Pemastian(Terdapat akibat positif serta penting Kebahagiaan Komunikasi Pimpinan serta Kompetensi Komunikasi Atasan dengan cara bersama- sama kepada Kemampuan Karyawan di AJB Alam Putera 1912 Kantor Area Area. Perihal Ini bisa dibuktikan dengan pertemuan regresi linear berganda yang didapat: $Y = 11,668 + 0,381X_1 + 0,489X_2$. Besarnya akibat Kebahagiaan Komunikasi Pimpinan serta Kompetensi Komunikasi Atasan dengan cara bersama- sama kepada Kemampuan Karyawan bisa diamati dari angka koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,666. Perihal ini membuktikan penafsiran kalau Kemampuan Karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 66,6% oleh style kepemimpinan transformasional (X_1) serta Kompetensi Komunikasi Atasan (X_2) dengan cara bersama- sama, sebaliknya lebihnya 33,4% dipaparkan oleh sebab- sebab yang lain. Lewat hasil kalkulasi statistik yang sudah dicoba didapat angka Fhitung 61,831 dengan signifikansi 0,000.

5.2 Saran

Ikatan kegiatan antara pimpinan serta anak buah butuh dibina buat lebih mempermudah pemberian data ataupun informasi yang mudah serta pas durasi dari anak buah, antara lain dengan sistem peliputan kegiatan yang terencana.

6. DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2002). *Analisis Regresi*. Edisi Kedua. Yogyakarta:BPFE

R_{Square}) sebesar 0,636. Perihal ini membuktikan penafsiran kalau Kemampuan Karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 63,6% oleh Kebahagiaan Komunikasi Pimpinan(X_1), sebaliknya lebihnya 36,4% dipaparkan oleh sebab- sebab yang lain. Lewat hasil kalkulasi statistik yang sudah dicoba didapat angka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, ataupun $2,432 > 1,670$, serta angka Sig.(0,018) < 0,05.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.

Bappenas.(2009).*Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektor*. Jakarta:Bappenas

Badan Pusat Statistik.(2014).*Laporan Akhir Survei Kepuasan Konsumen (SKK) Badan Pusat Statistik 2014*.Jakarta:BPS.

_____.(2014). *Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik 2014*. Jakarta:BPS

Barret, Deborah J., (2008). *Leadership Communication, International edition*, New York: The McGraw-Hill Companies.Inc.

Effendy, Onong Uchana MA.(1993) *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung:Remaja Karya.

Efferin, Sujoko, (2008),*Mengungkapkan Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta:Graha Ilmu

Eisenberg, M Eric.(2009) “Organizational Communication Theories” in *Encyclopedia of Communication Theory*, vol. 2nd, ed. Stephen W.

Littlejohn and Karen A. Foss.
Thosand Oaks, CA: Sage

Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.